

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembinaan warga gereja (PWG) bagi keluarga di jemaat GERMITA Iktus Daran, maka dapat disimpulkan Salah satu tugas gereja yang sangat penting dalam membentuk iman, karakter, dan kehidupan rohani jemaat, khususnya dalam lingkup keluarga, pembinaan warga gereja. Adalah proses yang membimbing dan mendidik anggota jemaat untuk bertumbuh secara spiritual, moral, dan sosial. Gereja diharapkan dapat menciptakan jemaat yang dewasa dalam iman dan mampu menghadapi tantangan melalui pembinaan yang sistematis.

Menurut penelitian, keluarga adalah unit terkecil sekaligus fondasi utama iman dan karakter kristen. Keteladanan, komunikasi, dan pengalaman iman sehari-hari adalah cara pertama nilai-nilai kristiani ditanamkan dalam keluarga. Oleh karena itu, pembinaan keluarga sangat strategis karena membantu anggota keluarga menjadi lebih percaya satu sama lain dan membangun ketahanan keluarga dalam menghadapi masalah seperti konflik ekonomi dan masalah sosial lainnya yang sering terjadi di komunitas.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa implementasi Pembinaan Warga Gereja di Jemaat GERMITA Iktus Daran belum optimal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tidak ada program yang jelas untuk Pembinaan Warga Gereja. Akibatnya, pemahaman jemaat tentang

Pembinaan Warga Gereja hanya pada kegiatan katekisasi dan ibadah umum, ibadah KRT. Kondisi ini menyebabkan kurangnya pendampingan rohani dan pembinaan karakter yang terorganisir. Padahal, mengingat berbagai masalah keluarga yang dihadapi jemaat, seperti perselingkuhan, masalah anak, dan kekerasan dalam rumah tangga, pembinaan ini sangat penting.

B. Saran

Pertama Pembinaan Warga Gereja GERMITA bagi keluarga harus diperjelas tentang aturan-aturan yang dibuat oleh sinode GERMITA. Terutama dalam pelaksanaan Pembinaan Warga Gereja oleh Badan Pengurus Majelis Sinode (BPMS).

Kedua, disarankan agar gereja, khususnya Jemaat GERMITA Iktus Daran, segera membuat program Pembinaan Warga Gereja (PWG) yang sesuai dengan kebutuhan keluarga jemaat. Program-program ini tidak hanya harus berfokus pada ibadah umum, ibadah KRT, dan katekisasi, tetapi juga harus mencakup pendampingan rohani, persekutuan keluarga, pengajaran, dan pelatihan karakter. Selain itu, gereja harus membentuk tim atau komisi khusus yang bertanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembinaan secara rutin.

Ketiga, diharapkan bahwa pelayan gereja dan pemimpin jemaat dapat pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menjalankan tugas pembinaan. Ini dapat dicapai melalui pelatihan, seminar tentang cara-cara untuk membina keluarga kristen. Dengan demikian, para pelayan gereja dapat menjadi teladan dan pendamping yang mampu membimbing

keluarga jemaat dalam menghadapi masalah spiritual, moral, dan sosial. Keluarga diharapkan untuk menerapkan prinsip-prinsip kristiani dalam kehidupan sehari-hari mereka dan membangun hubungan yang sehat dan saling mendukung. Dengan keterlibatan aktif dari semua pihak, pembinaan warga gereja diharapkan dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian, keluarga-keluarga kristen di Jemaat GERMITA Iktus Daran akan menjadi fondasi yang kuat untuk kemajuan iman dan karakter jemaat secara keseluruhan.